

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil kesimpulan penelitian Strategi Komunikasi Baznas dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Rangkasbitung adalah sebagai berikut:

1. Pendistribusian program pemberdayaan masyarakat di kecamatan Rangkasbitung dilakukan melalui komunikasi langsung dan tidak langsung, yaitu pendistribusian program dari pihak Baznas langsung kepada masyarakat, dari masyarakat kepada masyarakat lainnya, melalui rapat koordinasi, melalui brosur, melalui media cetak (Antara Banten, Republika, Kabar Banten dan Warta Ekonomi) dan melalui audio visual (*channel* Multatuli TV)
2. Faktor pendukung pendistribusian program pemberdayaan masyarakat di kecamatan Rangkasbitung yaitu sumber daya masyarakat yang cukup, partisipasi dari lembaga pemerintah dan keinginan masyarakat untuk berubah.

Sebagaimana ada faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat pendistribusian program pemberdayaan masyarakat di kecamatan Rangkasbitung. Seperti minimnya ketersediaan dana, informasi mengenai program peminjaman modal yang belum sampai atau belum diketahui masyarakat luas, kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengembalikan modal dan kurangnya Sumber daya manusia (SDM) dalam kepengurusan Baznas itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan strategi komunikasi dalam promosi program selain secara langsung dan menggunakan media cetak, Baznas Kabupaten Lebak juga perlu mengadakan sosialisasi program di setiap kecamatan. Agar masyarakat bisa mengetahui mengenai program yang digagas oleh Baznas Kabupaten Lebak.

2. Melakukan pelatihan usaha dan memotivasi masyarakat agar bisa mendorong semangat berwirausaha. Sehingga semaksimal mungkin bisa mengelola peminjaman dana zakat.
3. Menggunakan teknologi sebagai media promosi program, seperti akun facebook, instagram sebagai akun khusus milik lembag

